

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wahyu yang pertama di turunkan oleh Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw dalam Surah Al'Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:



Artinya: 1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3. Bacalah, dan Tuhanmu lah yang Maha pemurah, 4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Departemen RI, 2005, :1-5)

تَعَلَّمُوا مِنَ الْعِلْمِ مَا شِئْتُمْ فَوَاللَّهِ لَا تُؤْتِ جَزَاءَ بِجَمْعِ الْعِلْمِ حَتَّى تَعْمَلُوا (رَوَاهُ أَبُو الْحَسَنِ

“Belajarliah kalian semua atas ilmu yang kalian inginkan, maka demi Allah tidak akan diberikan pahala kalian sebab mengumpulkan ilmu sehingga kamu mengamalkannya. (HR. Abu Hasan)

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أُطْلِبُ الْعِلْمَ وَلَوْ

بِالصَّيْنِ فَإِنَّ طَلَبَ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ إِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَضَعُ أَجْنِحَتَهَا لِطَالِبِ

رِضَاعًا بِمَا يَطْلُبُ (رَوَاهُ ابْنُ عَبْدِ الْبَرِّ)

Dari Ibnu Abbas R.A Ia berkata : Rasulullah SAW bersabda : “Carilah ilmu sekalipun di negeri Cina, karena sesungguhnya mencari ilmu itu wajib bagi seorang muslim laki-laki dan perempuan. Dan sesungguhnya para malaikat menaungkan sayapnya kepada orang yang menuntut ilmu karena ridho terhadap amal perbuatannya. (H.R Ibnu Abdul Barr)

Dalam Surah ini dijelaskan bahwa Islam sangat memperhatikan belajar yaitu dalam konteks menuntut ilmu sehingga menuntut ilmu (belajar) itu wajib menurut Islam.

Secara formal pendidikan dapat diperoleh di pendidikan sekolah. Menurut Hasbullah pendidikan sekolah adalah pendidikan yang diperoleh seseorang secara teratur, sistematis, bertingkat dan mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat (Hasbullah, 2008: 46). Jadi dari pendidikan sekolah maka ditemukanlah interaksi antara peserta didik dan guru melalui proses pembelajaran. Menurut Tohirin belajar merupakan istilah kunci yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak ada pendidikan.

Dalam pendidikan di sekolah setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Ada sebagian siswa yang mudah untuk menerima pelajaran namun ada juga siswa yang lamban untuk menerima pelajaran hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor, keadaan siswa yang banyak mengalami masalah psikologi dalam belajar yaitu dalam masalah stres belajar begitu juga dengan masalah belajar untuk anak remaja dalam hal ini yaitu anak. Dalam Islam. secara etimologi remaja berasal dari murahaqoh, kata kerjanya adalah raahaqoh yang berarti al-iqtirab (dekat) sedangkan secara terminologi berarti mendekati kematangan secara fisik,

akal, dan jiwa serta sosial (M. Al Mighwar, 2006: 55-56). Menurut Roger Barker dalam buku Syamsu Yusuf remaja merupakan masa transisi antara masa anak-anak dan dewasa (Syamsu Yusuf, 2011: 185). Sedangkan menurut Desmita masa remaja dikenal dengan masa pencarian jati diri.

Sebagaimana telah dijelaskan di atas masa sekolah menengah di satu sisi merupakan suatu pengalaman yang sangat berharga bagi anak remaja, tetapi di sisi lain mereka dihadapkan pada banyak tuntutan dan perubahan yang cepat yang membuat mereka mengalami masa-masa yang penuh stres. Mereka dihadapkan pada pekerjaan rumah yang banyak, perubahan kurikulum yang begitu cepat, batas waktu tugas dan ujian, membagi waktu untuk mengerjakan PR, tidak jarang mereka menghadapi konflik dengan orangtua, teman sebaya, dan lain-lain. oleh karena itu dari pihak sekolah yang dalam hal ini adalah guru pendidikan agama Islam berperan penting dalam membimbing anak remaja, karena dalam keseluruhan proses pendidikan guru merupakan faktor utama yang bertugas sebagai pendidik, guru memegang berbagai jenis peranan yang mau tidak mau harus dilaksanakannya sebagai seorang guru (Oemar Hamalik, 2012: 33).

Sekolah MTS N Bukit Raya Pekanbaru memiliki guru tamatan Strata (SI) yang berpengalaman dan berpengetahuan dalam mendidik anak terutama dalam masalah proses belajar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan terdapat gejala-gejala yang terjadi di MTS N Bukit Raya Pekanbaru sebagai berikut:

1. Sebagian peserta didik ada yang tidak mengerjakan tugas dari guru.

2. Sebagian peserta didik ada yang tidak konsentrasi dalam belajar.
3. Sebagian peserta didik ada yang kurang berminat dalam belajar.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut diatas yang terjadi dalam belajar di sekolah maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Peran Guru dalam Mengatasi Stres Belajar Peserta Didik MTSN Bukit Raya Pekanbaru”**

B. Pembatasan Masalah

Mengingat banyak permasalahan yang terjadi dalam belajar maka penulis membatasi permasalahan tersebut dalam hal peran guru dalam mengatasi stres belajar peserta didik MTSN Bukit Raya Pekanbaru.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah di kemukakan di atas maka penulis dapat merumuskan masalah yang diteliti yaitu sebagai berikut:
Bagaimana Peran Guru dalam Mengatasi Stres Belajar Peserta Didik MTSN ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Guru dalam Mengatasi Stres Belajar Pesera didik MTSN.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan terdapat beberapa manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru, Untuk memberikan sumbangan positif berupa bahan informasi bagi masyarakat umum dan para pendidik khususnya dalam mengatasi Stres belajar sehingga peserta didik dapat belajar tanpa tekanan.
2. Kegiatan Lembaga pendidikan di MTS N Bukit Raya Pekanbaru yaitu sebagai informasi atau sumbangan pemikiran penulis dalam mengatasi stres belajar agar para guru dapat meningkatkan cara mengajar dengan baik.
3. Sebagai rangka melengkapi persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR) program SI.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui dan melihat secara keseluruhan terhadap masalah ini, penulisan penelitian ini disusun dengan suatu sistem yang diatur sedemikian rupa agar dapat mengarah kepada pembahasan serta sesuai dengan yang dikehendaki judul. Adapun sistematika penulisan ini sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bagian ini membahas tentang : Latar Belakang, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bagian ini membahas tentang: Konsep Teori, Penelitian Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Konseptual, Pengertian stress belajar, ciri-ciri stress belajar cara penyelesaian

BAB III : Metode Penelitian

Bagian ini membahas tentang Tempat dan waktu penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi Dan Sampel, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Dan Teknik Pengolahan Data.

BAB IV : Penyajian Hasil Penelitian

Bagian ini membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, Peran Guru dalam mengatasi stres belajar Siswa MTSN Bukit Raya Pekanbaru, dan Analisis Data.

BAB V : Penutup

Bagian ini membahas tentang kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN